

BAB V

KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Arsitektur

Konsep Terminal di angkat dari prinsip-prinsip wayfinding desain yaitu :

- a. Placemaking (Menciptakan tempat)
- b. Typography and Layout (Tipografi dan Tata Letak)
- c. Forms and materials (bentuk dan bahan)
- d. Forms and materials (bentuk dan bahan)
- e. Color (Warna)
- f. Symbol and Maps (Simbol dan Peta)
- g. Green design and Sustainable (Desain hijau dan Berkelanjutan)

Aksesibilitas

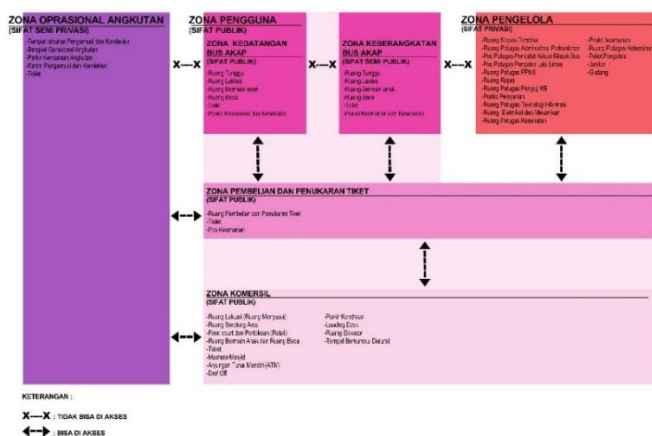
Konsep sirkulasi site plan atau area landscap dengan system One Way dan Run Way (1 jalur dan terus bergerak) pengunjung hanya tinggal mengikuti arah sirkulasi yang ada di dalam bangunan dan dengan di bantu oleh signage (tanda arah/rambu), dengan sendirinya orang yang ada di dalam bangunan tersebut dapat menemukan arah atau tempat yang ingin di tempuh.

Orientasi

Berorientasi pada prinsip-prinsip wayfinding desain. dimana wayfinding desain bisa membantu orang ketika kesulitan mencari jalan.

Zoning

Konsep Zonasi di bagi menjadi 6 bagian



Gambar 5. 1 Zoning
Sumber : Data pribadi

Hirarki

Hirarki pada bangunan terminal, area keberangkatan dan kedatangan berada di lantai 2, karena untuk memisahkan antara zona komersil dan zona penumpang keberangkatan dan kedatangan.

Vegetasi

Desain penataan vegetasi berorientasi pada prinsip wayfinding yaitu membuat pohon pengarah yang bias mengantarkan orang ke titik tempuh.



*Gambar 5. 2 prespektif suasana
Sumber : Data pribadi*

Utilitas

Sistem utilitas yang di gunakan adalah utilitas yang ramah lingkungan, dimana pengurangi penggunaan pencahayaan dan penghawaan buatan agar tetap masuk kedalam prinsip wayfinding desain, yaitu salah satunya, desain yang berkelanjutan atau green desain.

Hubungan ruang luar dan dalam

Di terminal sangat penting andara hubungan ruang dalam dengan luar, desain bangunan menggunakan kaca dan kisis-kisi, agak orang bias mengonrol area luar ketika bus akan melakukan pemberangkatan atau kedatangan.



*Gambar 5. 3 prespektif suasana
Sumber : Data pribadi*

Material

pemilihan suatu material/bahan bangunan yang di gunakan sangat berperan penting bagi bangunan dan penggu di dalam nya. Mengguankan material yang ramah lingkungan dan warna-warna yang selaras untuk memberikan visualisai yang nyaman.



Gambar 5. 4 Prespektif Interior

Sumber : Data pribadi

Sekuen

sekuen pada desain bangunan menerapkan prinsip desain wayfinding, dimana antara ruang satu dengan ruang lain memiliki keterhubungan dalam satu siklus dan satu perintah, berfungsi untuk memudahkan orang mencari jalan dan tujuan masing-masing.



Gambar 5. 5 Prespektif Suasana

Sumber : Data pribadi

Entrance

Konsep entrance, tentunya tidak lepas dari prinsip wayfinding desain, entrance di buat mudah di capai dan di temukan terdapat 2 bagian entrance yang masing - masing memiliki jalur khusus disabilitas.



Gambar 5. 6 Prespektif Suasana

Sumber : Data pribadi

Ciri khas desain

Di setiap siklus memiliki jalur khusus dan penanda arah atau signage (rambu) terdapat 3 jalur yaitu, jalur darurat ketika terjadi bencana jalur khusus disabilitas dan jalur umum bagi pengunjung terminal.



Gambar 5. 7 Prespektif interior

Sumber : Data pribadi

Fasade

Konsep fasade mengambil ciri khas dari kota Karawang yaitu dimana sangat terkenal dengan dinding Karawang, yaitu dimana dinding yang memiliki lubang-lubang ventilasi, di kolaborasi dengan kaca dan kisi-kisi dari hollow dan kayu. Selain sebagai estetika, juga bisa mengurangi penghawaan dan pencahayaan buatan yang masuk ke dalam bangunan.



Gambar 5. 8 Prespektif Suasana

Sumber : Data pribadi

Sirkulasi

Merancang suatu bangunan dengan sirkulasi yang linear atau memanjang dengan sistem One Way dan Run Way (1 jalur dan terus bergerak) pengunjung hanya tinggal mengikuti arah sirkulasi yang ada di dalam bangunan dan dengan di bantu oleh signage (tanda arah/rambu), dengan sendirinya orang yang ada di dalam bangunan tersebut dapat menemukan arah atau tempat yang ingin di tempuh.



Gambar 5. 9 Prespektif interior

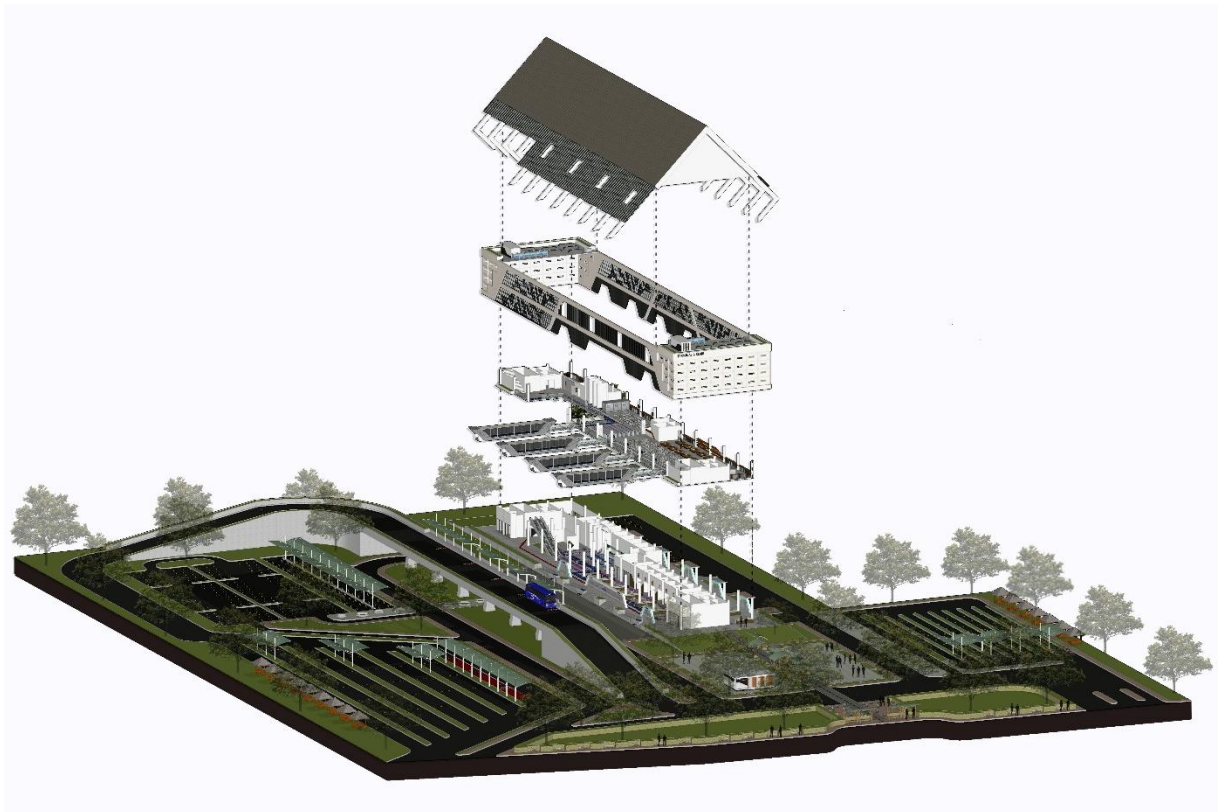
Sumber : Data pribadi

Gubahan massa

Bentukan dari bangunan tentunya sangat berpengaruh bagi mudahnya sirkulasi di dalam bangunan dan untuk tata letan masing masing ruang. Mengambil bentukan persegi Panjang pada massa bangunan tentunya sangat efisien untuk sirkulasi linear dan memudahkan ketika meletakkan suatu ruang ke dalam massa bangunan. Selain itu bangunan dengan massa persegi Panjang bisa membantu mengurangi pencahayaan dan penghawaan buatan.

5.2 Konsep Lanscape

Merancang site plan atau area landscap dengan system One Way dan Run Way (1 jalur dan terus bergerak) pengunjung hanya tinggal mengikuti arah sirkulasi yang ada di dalam bangunan dan dengan di bantu oleh signage (tanda arah/rambu), dengan sendirinya orang yang ada di dalam bangunan tersebut dapat menemukan arah atau tempat yang ingin di tempuh.

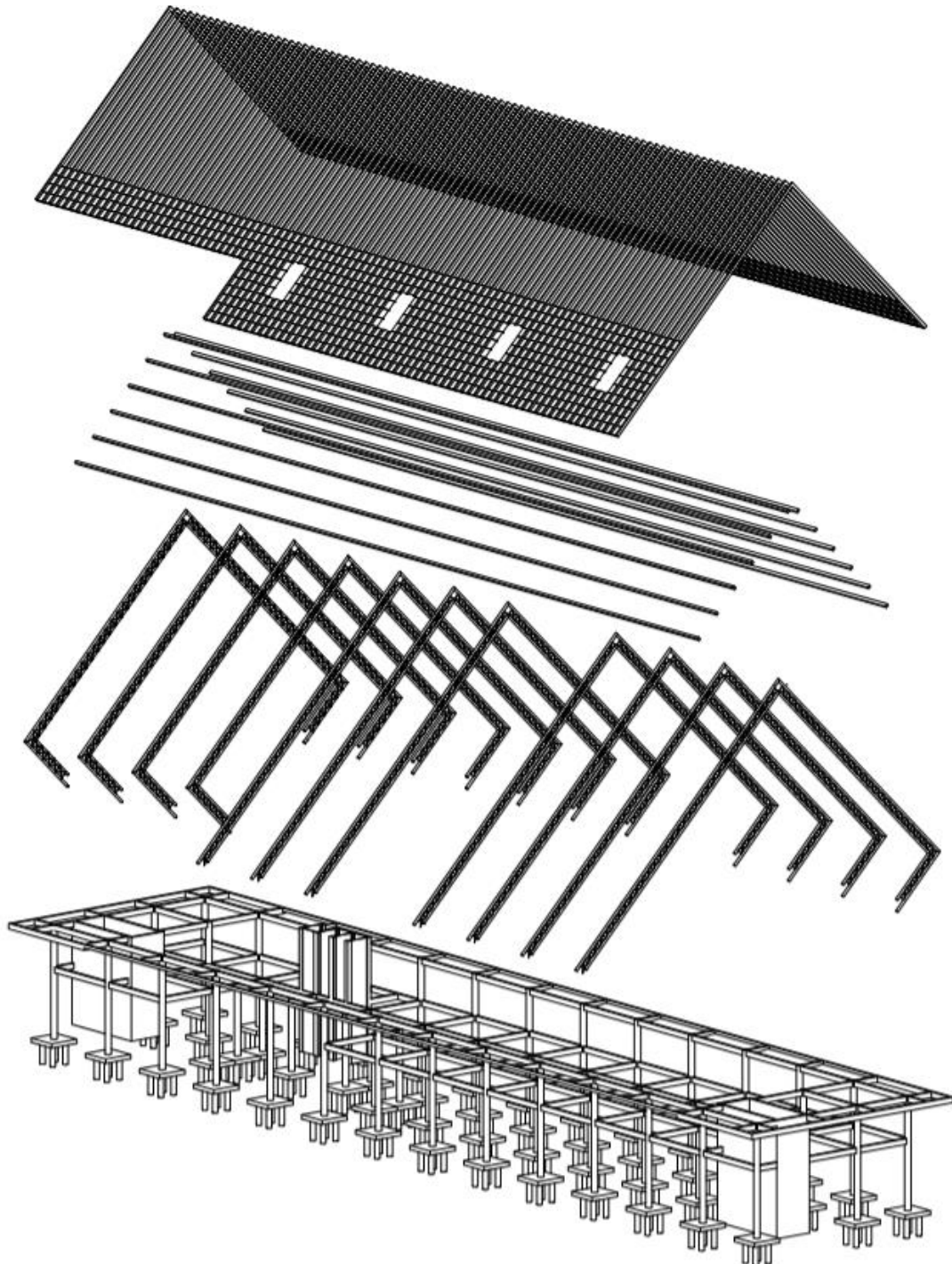


Gambar 5. 10 Isometri

Sumber : Data pribadi

5.3 Konsep Struktur

Konsep struktur bangunan menggunakan system rangka truss yang menerut dari dasar tanah hingga menopang struktur atap di kombinasikan dengan ruktur beton sebagai pengikat struktur inti pada bangunan dan menggunakan pondasi bore pile.



Gambar 5. 11 Isometri stuktur

Sumber : Data pribadi